


hipwee
e-book series

MASIH BELOM MOVE ON?

A woman with long hair, wearing a black wide-brimmed hat and a black and white striped long-sleeved shirt, is sitting at a round wooden table on a rooftop terrace. She is looking down at her hands, which are resting on the table. On the table, there is a small potted plant with yellow flowers, a blue wallet, a pair of sunglasses, and a smartphone. The background shows a blurred cityscape with buildings under a clear sky.

Temukan kami di



COLLAB BARENG HIPWEE KUY!

Komunitas atau Kampusmu Mau Buat
Event Kolaborasi Bareng Hipwee?

KIRIM PROPOSAL/ IDE ACARAMU!

EMAIL: **partnership@hipwee.com**

SUBJEK: Collab Bareng Hipwee_Nama Organisasi/ Komunitasmu

INFO LEBIH LANJUT FOLLOW IG @HIPWEECOMMUNITY



Hipwee



Hipwee



Hipweecommunity



Hipwee



@Hipwee

Kontributor

Project Manager
Muhammad Reza

Editor
Andin DC

Editorial
Fatkhur Rozi
Mustika Karindra
Galih Fajar
Andin DC

Design & layout
Zulfahri Akbar

Kontak Kami

Facebook
Hipwee

Instagram
@Hipwee

Line
Hipwee

Twitter
@Hipwee

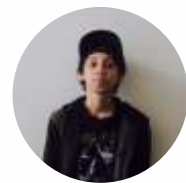
Catatan Redaksi

Agaknya tiada peribahasa atau kalimat bijak yang lebih laris digunakan dibanding “kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda”, “mengalah untuk menang”, dan serumpunnya. Kita bebas untuk memaknainya sendiri, entah sebagai petuah ampuh, pelipur lara, atau sekadar basa-basi yang basi. Yang pasti, sepesimis apapun kita melihatnya, patut diakui bahwa jamaknya kebutuhan motivasi ini menunjukkan bahwa memang ada banyak sekali orang yang mengalami keterpurukan di dunia ini. Seseorang yang gagal tak pernah sendirian.

Kami lantas memutuskan untuk mengangkat topik move on di edisi perdana rilisan e-book ini sebagai wujud aktualisasi komitmen Hipwee untuk “Menemani Langkahmu”. Bukankah kualitas teman seringkali ditentukan dari seberapa mampu ia hadir ketika kebutuhan move on itu tiba?

Komitmen ini juga mendasari inisiatif untuk (nekat) mempersembahkannya dalam format e-book. Selain memastikan kumpulan konten sudah terkurasi secara tematik, format ini pun memberikan kemudahan bagi pembaca untuk menikmatinya kapanpun dibutuhkan, bahkan merdeka dari ketergantungan terhadap internet.

Dirilis tepat di tanggal 14 Februari, kami juga bukan ingin semata-mata menebeng euforia Hari Valentine yang sebenarnya cuma begitu-begitu saja. Melainkan, sekalian kami ingin mengajukan pertanyaan lain: kapan kita bisa move on dari perdebatan halal-haram Hari Valentine? Polemik silang pendapat yang tak pernah mendewasakan di tiap tahunnya, selain hanya menjadi arena berbagi antipati. Faktanya, banyak persoalan lebih penting, jadi cukupkan patah hatimu dan naluri kesumatmu, yuk move on...



Editor in Chief
Soni Triantoro

Daftar Konten

1 Rasanya Punya Temen yang Curhat Mulu Tapi Nggak Move On Juga

2 Bukannya Masih Cinta, Cowok Biasanya Inget Mantan Karena Alasan-Alasan Berikut Ini

3 7 Hal yang Menggambarkan Perasaan Cowok Pasca Putus Dari Pacarnya. Ternyata Drama Juga

4 Kejadian Lucu Tapi Ngeselin Saat Ketemu Mantan

5 5 Langkah Sederhana Untuk Jadi High Quality Jomblo

6 Hal-hal yang Harus Segera Kamu Relakan, Agar Jodohmu Segera Datang

7 Hati-Hati dengan 8 Chat dari Mantan, Apalagi Kalau Kalimat Awalnya Begini. Bahaya Laten, Guys!

8 Tanda Patah Hati Sudah Mengubah Dirimu Jadi Lebih Baik

9 6 Hal yang Mesti Kamu Selesaikan Lebih Dulu Sebelum Membuka Hati Untuk Orang Baru

10 6 Hal yang Mesti Kamu Selesaikan Lebih Dulu Sebelum Membuka Hati Untuk Orang Baru





RASANYA PUNYA TEMEN YANG CURHAT MELULU TAPI NGGAK MOVE ON JUGA

Sabar Deh, Ya!

Teman karib memang jadi orang yang paling bisa diandalkan setiap waktu. Mulai dari sekadar menemani makan, jadi tempat utama yang menampung semua curhatan, sampai jadi orang yang dicari kalau kamu pengen berbagi soal perasaan.

Di antara beberapa jenis teman ada satu yang kebanyakan dari kita punya; apalagi kalau bukan teman yang kerjanya curhat melulu tapi nggak move on-move on juga? Kalau kamu punya teman macam ini, beginilah rasanya. Yah, sabar-sabarin aja.

Temanmu akan datang kepadamu saat dia kasmaran. Mulai dari curhat hingga minta pendapat

Saat sedang kasmaran, temanmu akan datang dan meminta waktumu untuk curhat. Dia akan mulai dengan curhatnya yang benar-benar manis. Lanjut dengan betapa besar cintanya kepada gebetan. Yang bikin lucu, ceritanya nggak akan selesai 5-10 menit saja. Bisa jadi curhatannya akan berjam-jam.

Dia bakal minta saran mulai dari kecocokan dengan idamannya sampai minta saran bagaimana cara PDKT

Banyak banget pertanyaan yang bakal dia ajukan kepadamu. Kamu harus menyiapkan segala macam jawaban yang bisa memuaskan rasa penasarannya. Yang harus kamu inget, jawaban yang kamu berikan harus yang sejalan dengan pikirannya. Saat dia lagi jatuh cinta sama seseorang, cobalah untuk menjawab dengan poin yang sepositif mungkin dari incernya.

Kamu sudah bilang mereka nggak cocok, tapi dia tetap bersikeras

Selalu akan ada 'tapi' dalam setiap jawaban dari kalimat ketidaksetujuan yang kamu keluarkan. Meski sekuat apapun kamu ngotot bilang bahwa dia nggak cocok, dia bakal punya seribu cara untuk ngeles dan membalikkan jawabanmu. Yah, memang begitu sih namanya kalau sudah cinta.

Suatu saat ketika kamu meyakinkan temanmu bahwa incarannya itu salah, dia bakal nggak terima dan membela gebetannya itu

Pernah ngalamin hal semacam itu? Saat di mana kamu membicarakan fakta bahwa incaran temanmu itu punya kelakuan yang mencurigakan; bisa jadi dia sering jalan dengan orang lain, bisa juga dia punya kebiasaan yang kurang mengenakan, tapi begitu kamu cerita, justru kamu yang kena marah. Nyebelin banget nggak sih yang kayak gitu?

Saat dia minta nasihat, kamu memberinya dengan bijak. Tapi justru dia nggak melaksanakannya

"Gue mau nembak Dita nih, bro"

"Mending jangan sekarang deh. Dita masih ribet mikirin skripsi deh,"

"Iya, juga, ya."

besoknya tetep nembak juga

Kalau ada temenmu yang seperti ini, mending disiram air aja, ya. Gimana nggak kesel coba. Dia sudah tanya dan minta pendapat ke kita, dan kita juga sudah memberikan jawaban yang bijak dengan mempertimbangkan segala kemungkinan yang ada. Awalnya sih keliatan kalau omonganmu didengarkan, eh ternyata masuk telinga kanan keluar telinga kiri. Tahu gitu, kan, nggak usah ngasih nasihat sekalian!

Pas disakitin, ujung-ujungnya dia balik ke kamu. Ngeselin nggak yang kayak gitu?

Kurang ngeselin gimana coba temen yang seperti ini? Dikasih nasihat, dia ogah. Dikasih pendapat, dia nggak terima. Dikasih saran, juga nggak dituruti. Begitu disakitin, baliknya ke kamu juga.

Yah, tapi mau bagaimana lagi. Namanya juga temen, meski nasihat dan pendapatmu nggak didengarkan, kamu tetap menyayanginya

Cinta memang bisa bikin buta dan tuli. Terbukti dari nasihat teman yang dari dulu menemani sampai-sampai nggak didengerin. Tapi meski begitu, kamu tetap bahagia kok. Kamu juga tetap menyayangi temanmu seperti biasa. Yah, namanya juga teman.

Siapa yang punya teman macam ini? Untung teman, ya. Curhatnya tetap kita dengarkan sepenuh hati. Coba kalau bukan. Hmm.



Bukannya Masih Cinta, Cowok Biasanya Inget Mantan Karena Alasan-Alasan Berikut Ini

Bagi cowok, putus cinta bukanlah hal yang mudah, walaupun di udara banyak yang menyatakan bahwa perpisahan selalu menjadi luka yang dalam bagi cewek. Padahal mah kenyataannya nggak begitu. Salah satu hal yang membuat perpisahan itu begitu sakit bagi cowok adalah kenangan. Dan, inilah kenangan-kenangan yang bikin cowok susah move on dari mantan.

Senyum manisnya yang selalu mengawang di ingatan, jelas menjadi kenangan paling susah untuk dilupakan

Ada kalanya cowok menyukai cewek karena senyum terkembangnya yang melelehkan jiwa dan bahkan bisa memalingkan dunia. Maka dari itu, nggak sedikit cowok yang mengaku susah untuk *move on* ketika di tengah jalan dia teringat akan senyum manis mantannya. Apalagi kalau mantanmu itu bergigi gingsul! Duh, susah banget buat *ngelepas* bayang-bayangannya. :(

Jalanan yang pernah kalian lalui, hanya akan menyisakan duka. Karena sekarang kamu harus melewatinya sendiri, bukan berdua bersamanya

Masihkah ingat kali pertama kamu jalan atau makan berdua sama pacarmu? Atau tempat favorit yang setiap bulan kamu kunjungi bersama? Jalanan yang kerap kalian lalui sembari bergandeng tangan? Ya, itulah ingatan yang akan menyisakan kenangan yang nggak mudah untuk dilupakan.

Nah, ketika kamu para cowok, melewati jalanan atau tempat bersejarah itu, kesedihanmu bukan nggak mungkin akan meluap, karena teringat akan kebersamaan dengannya. Bukan pengen jalan lagi dengan si mantan, hanya saja jalan ini akan mengingatkan si cowok pada kenangannya.

Bau parfum dan bau tubuh, dua aroma beda rasa yang selalu terbayang. Kata siapa gampang buat melupakan dua aroma ini?

Nggak sedikit cowok yang bisa melupakan dengan mudah bau parfum dan keringat ceweknya. Setiap cowok pasti hafal betul bagaimana 'aroma menenangkan' yang pernah meruap dari ceweknya. Tentu saja, aroma itu sangat sulit dilupakan begitu saja.

Justru, cowok akan selalu teringat mantan ketika dia mencium atau menghirup aroma yang sama dengan yang mantannya punya. Jangan heran kalau cowok suka tiba-tiba *ngasih* kode "kangen" ke mantan setiap kali abis mencium aroma itu. :p

Luapan tawa dan ingatan akan kegilaan yang pernah dilakukan bersama, belum tentu bisa didapatkan di lain kesempatan

Bagi cowok, *outing* bersama pacar adalah sebuah keharusan yang perlu dilakukan. Sebab, keceriaan

yang nggak biasa bisa didapatkan dari pengalaman seru yang penuh kegilaan. Mungkin maksudnya adalah agar pengalaman ini nggak terlupakan. Inilah yang menjadi 'beban' para cowok.

Tanpa disadari, cowok nggak gampang move on dari sentuhan dan belaian jemari cewek loh :)

Nggak perlu disangkal lagi, satu beban terberat cowok dalam *move on* dari mantan adalah sentuhan atau belaian tangannya yang khas, dan lentik-lentik jemarnya yang menenangkan. Bagaimana cewekmu dulu mengelus-elus kepalamu, menggenggam tanganmu, kecupan di kening, dan sentuhan cinta yang lainnya, tentu selalu terbayang. Duh! Ini yang nggak bisa kamu dapatkan dari kesendirianmu loh.

Kenangan memang selalu menjadi hal terberat bagi cowok untuk bisa cepat *move on* dari mantan. Apalagi kalau kamu sudah menjalin hubungan dengan tingkat kuantitas dan kualitas yang nggak bisa dibilang kecil. *Beuh*, jauh lebih berat kenangan yang harus kamu lupakan itu. Apapun itu, selamat *move on*, ya!



**“It Only Hurts
When you Start
Pretending It Doesn’t”**

hipwee



7 Hal yang Menggambarkan Perasaan Cowok Usai Putus dari Pacarnya. Ternyata Drama Juga

Kata orang, ketika baru putus, cewek bakal merenung seharian dengan memikirkan nasib mantan. Bahkan setelah satu bulan, cewek bakal tetap tetap kangen dengan sang mantan. Hal berbeda terjadi pada cowok. Konon cowok lebih cepat melepaskan semua kenangan soal mantan dan segera berjalan.

Nah, bagaimana dengan kasus yang dialami cowok? Apa iya semua cowok yang notabene mendewakan kebebasan itu murni bakal bahagia saat habis putus? Temukan jawabannya di sini!



Putus? Itu artinya belunggu yang selama ini mengekangnya sudah sirna. Untuk sementara, cowok bakal ngerasa bebas buat ngelakuin apa yang dia suka

Diakui atau nggak, banyak cowok yang saat pertama putus, dia malah merasa bahagia. Bahagia di sini dalam artian bahwa sudah nggak ada lagi orang yang mengatur hidupnya. Dia bahagia karena dia akhirnya bisa bebas melakukan apa yang dia suka. Saat-saat awal putus, cowok jarang banget galau mikirin mantan. Kebanyakan cowok, saat pertama putus yang ada dalam pikiran cowok, ya, jelas bebas bisa ngelakuin apa aja!



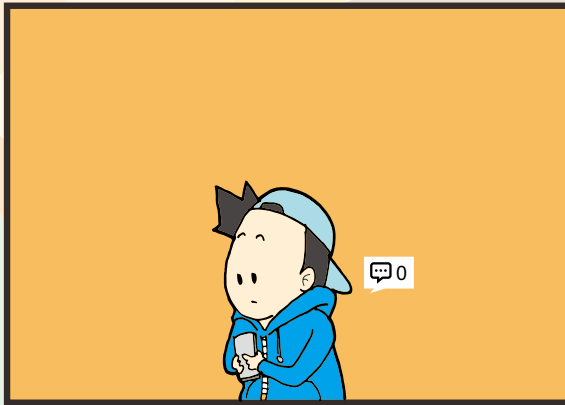
Mata cowok nggak mungkin bohong. Dia bakal langsung tebar jala, bahkan saat baru putus

Namanya juga cowok, lirik sana-sini memang sudah jadi kerjaan kaum Adam. Saat masih punya pacar, kegiatan melirik sana-sini jadi terbatas oleh pasangan. Mau nyoba ngelirik cewek lain? Bisa-bisa kamu digebukin sama pacarmu. Itulah kenapa kamu kadang merasa terkekang oleh adanya pasangan. Setelah putus? Ya, tebar jala lagi.



Nggak ada pacar itu nggak masalah, yang penting sahabat tetap ada. Cowok bakal melampiaskan patah hatinya dengan bermain sepuasnya

Selama sahabatnya tetap setia menemani, bagi cowok, putus itu belum jadi perkara siaga 1 yang harus dipikirkan secara mendalam jalan keluarnya. Putus itu biasa. Meski tanpa pacar, cowok masih bisa bersenang-senang walau nggak punya pasangan. Teman juga bisa diajak jalan. Bahkan teman nggak bakal marah meski kamu lirik cewek sana sini. Bagi cowok, teman atau sahabat itu obat, biar tetap bahagia meski pacar sudah nggak lagi ada.



Beberapa bulan setelah berpisah, baru deh cowok kangen sama mantan. Bahkan kadang galau habis-habisan

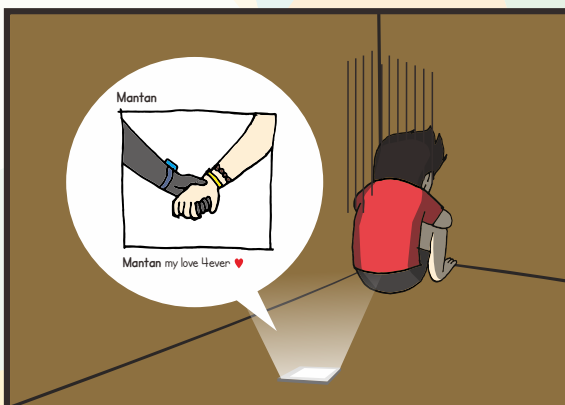
Memang efek dari kesedihan yang dialami cowok selepas putus nggak langsung terasa. Berbeda dengan cewek yang langsung galau dan nangis saat baru putus, cowok malah kebalikannya. Cowok butuh waktu lebih lama untuk merasakan kerinduan pada mantan. Bahkan baru setelah beberapa bulan menjomblo, cowok baru mulai memikirkan tentang kenangan berdua bersama mantan.

Saat sudah mulai mengenang mantan itulah cowok baru mulai galau. Dia bakal menyendiri dan suka dengerin lagu-lagu galau. The Man Who Can Be Moved bakal sering keputer di playlist lagunya.



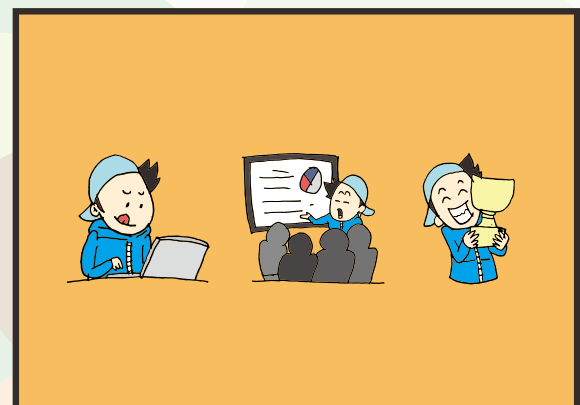
Meski sedih dan galau, cowok biasanya tetap diam. Bahkan sahabat terdekat sekalipun nggak ngerti apa-apa soal ceritanya

Sebagian cowok memang jarang mau berbagi dengan orang lain untuk urusan kesedihan yang dia rasakan. Jangankan orang lain, sosok ayah dan ibu saja kadang nggak tahu urusan kegalauan yang dirasakan anaknya. Pun demikian dengan sahabat terdekatnya. Mereka hanya bisa bertanya-tanya dan mencari tahu dari sumber lain tentang apa yang dia rasakan.



Move on itu nggak segampang yang dikira. Bagi beberapa cowok butuh waktu lama baru bisa lupa

Meski sudah lama berpisah, namun cowok banyak loh yang selalu teringat mantan. Nggak sekadar teringat, tapi juga banyak yang sengaja mengingat mantan. Kenapa? Bisa jadi ada rasa yang belum terselesaikan dalam benak cowok sehingga dia pengen terus mengingat mantan.



Akhirnya cowok sampai di titik dia malas ngurusin cinta dan fokus ke masa depannya. Saat itulah cowok benar-benar bisa move on sepenuhnya

Cowok memang butuh waktu yang agak lama untuk bisa sepenuhnya move on. Tapi sebenarnya apa sih yang disebut move on buat cowok? Apakah saat dia sudah bisa melupakan mantan?

Ternyata nggak selamanya kata move on bagi cowok dimaknai dengan melupakan. Buat cowok, putus itu hanya sekadar satu titik pada berakhirnya hubungan. Move on sejati akan dicapai kala pikiran mereka sudah menjadi dewasa. Saat dia nggak lagi hanya memikirkan tentang asmara, namun juga soal karier dan usaha. Saat cowok sudah mulai memikirkan karier dan masa depan, itulah saat di mana cowok sudah benar-benar disebut move on dari masa lalu yang selama ini menggangukannya. Nah, terjawab, kan bagaimana sebenarnya yang dirasakan oleh cowok saat dia putus dengan pacarnya. Yah, setiap orang memang punya cara respons yang berbeda dalam menyikapi putus cinta. Kalau kamu bagaimana?

A woman's silhouette is shown in profile, looking upwards against a sunset sky. The sky transitions from a deep blue at the top to a vibrant orange and pink near the horizon. A thin crescent moon is visible in the upper center. Several birds are scattered across the sky, some in flight. The foreground shows the dark silhouettes of some bare branches.

*Begitulah mantan; tak membuat hatimu berantakan,
tapi masih saja bisa mengacak-acak pikiran.*

hipwee



CARA MEMBUAT ARTIKELMU DI HIPWEE

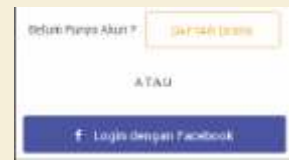
1 Buka halaman website **hipwee.com**



2 Klik **TULIS ARTIKEL** di pojok kanan atas



3 Daftar atau Log In menggunakan **Facebook**



4 Pilih **KATEGORI TULISAN**



5 Buat karyamu

6 Klik **SUBMIT TO REVIEW**



7 SELESAI!

Tunggu moderasi dari Hipwee ya!

Tulis ceritamu melalui Hipwee dan bagikan inspirasi ke lebih dari **10 juta** Anak Muda di Indonesia



“Karena ceritamu selalu layak untuk dibagi”

Ada pertanyaan?

Ajukan ke gufran@hipwee.com



8 Kejadian Lucu tapi Ngeselin saat Ketemu Mantan, Sekalipun Sudah Move On dari Kenangan

Mantan? Siapa tuh?

Ada beberapa orang memilih berusaha mati-matian untuk melupakan mantannya. Katanya supaya nggak ada lagi bayangan masa lalu yang menyakiti hatinya. Tapi ada juga dari kamu yang memilih untuk menyimpan kenangan, dan memutuskan move on dengan cara berdamai dengan semuanya.

Membicarakan persoalan masa lalu dan mantan memang nggak akan pernah ada habisnya. Setiap orang punya caranya sendiri untuk bersikap. Tapi yang namanya pernah dekat, pernah bersama, pasti tetap saja ada rasa-rasa yang sukar dijelaskan jika kalian nggak sengaja bertemu. Sekalipun kamu atau dia merasa sudah move on dari hubungan kalian yang lalu.

Namanya juga mantan, paling nggak dia bisa membuat jantungmu memompa darah lebih cepat. Bahkan sampai buatmu mendadak kehabisan kata-kata. Hal-hal apa lagi sih yang pernah dialami kamu saat ketemu mantan? Rasa-rasa lucu tapi kesal seperti apa sih? Bacanya jangan sampai kangen mantan lho ya!

1. Sekalipun perasaan sudah netral, ekspresi kaget sampai bengong tetap nggak bisa disangkal

Mantan itu ibarat setan. Bukan menakutkan, tapi tetap saja bikin kamu kaget nggak karuan saat tiba-tiba bertemu atau berpapasan. Apalagi kalau sudah lama nggak bertemu, dan ada sedikit perubahan di penampilan kalian. Duh, jadi gemas sendiri, kan?

2. Namanya juga mantan. Dulu pernah cinta, pantas saja kalau ketemu masih salah tingkah

Setelah sesi kaget dan tebengong-bengong, ada juga dari kamu yang sulit mengendalikan diri, dan akhirnya salah tingkah di depan mantan. Kamu yang tadinya minum dengan santainya, tiba-tiba tanganmu bergetar sampai minumanmu tumpah. Meski tumpah sedikit, tetap saja malunya bukan main. Atau kamu yang awalnya bicara dengan riangnya, mendadak lidahmu kelu dan cuma bisa senyam-senyum saja.

3. Biar terkesan sudah *move on*, kamu biasanya pura-pura cuek atau jaim gitu, kan?

Kamu jadi ngomong seadanya dan nggak banyak tingkah. Pokoknya sebisa mungkin terlihat kalem atau tenang di hadapannya. Bukan efek malu atau kaget, tapi ini salah satu pencitraanmu, supaya mantan tahu kalau kamu sudah *move on*. Dan kehadirannya nggak memengaruhi perasaan atau dirimu lagi.

4. Cieee, yang bisanya cuma curi-curi pandang, mau menegur tapi gengsi~

Itu si Reza, kan ya, mantan kamu?

Oh.... Iya, ya.

Padahal sedari tadi kamu sendiri tahu kalau cowok di depan sana itu seseorang yang pernah mengisi hati dan hari-harimu. Tapi atas nama gengsi, akhirnya kamu cuma bisa pura-pura nggak tahu kehadirannya. Tapi diam-diam tetap saja mengamatinya dalam-dalam. *Cieee, malu-malu tapi kangen.*

5. Pamer pasangan masing-masing, sekalipun itu masih berstatus gebetan

Hai, Di! Apa kabar?

Baik-baik. Oh, kenalin, ini Mus. Calonku.

Entah dalam rangka apa pengenalan itu, tapi yang jelas kamu atau dia sama-sama saling menegaskan kalau kalian sudah *move on* dari hubungan yang lalu.

6. Pengen terus kelihatan senyum atau ketawa, biar mantan percaya tanpanya kamu tetap bahagia

Aku ora opo-opo....

Dikit-dikit tebar senyum dan nggak segan-segan tertawa lebar. Sebenarnya bukan cuma pengen menarik perhatiannya, tapi kamu juga pengen membuatnya sadar jika kamu tetap bahagia meski tanpanya.

7. Ketemu mantan sama pacar barunya, kamu pasti nyinyir di belakang, "Ah, biasa aja tuh ceweknya." Cieee, cemburu~

Padahal di depan dia dan pacar barunya, kamu terlihat ramah serta baik-baik saja. Tapi saat di belakang, kamu tiba-tiba menggerutu, entah ke diri sendiri, entah ke temanmu yang lainnya.

8. Ada juga yang di depan biasa aja, tapi di belakang bilang sama temennya, "Duh, seneng banget ketemu dia!"

Nggak perlu bohong, walaupun sudah selesai dengan pahitnya sakit hati, ada kalanya mantan tetap saja terlihat begitu menarik di matamu. Membuat kamu diam-diam bilang ke temanmu. *"Dia kok tambah kelihatan laki banget ya. Duh, jadi pengen balikan."* Hmmm.

Kalau kamu sendiri biasanya bagaimana saat ketemu mantan?

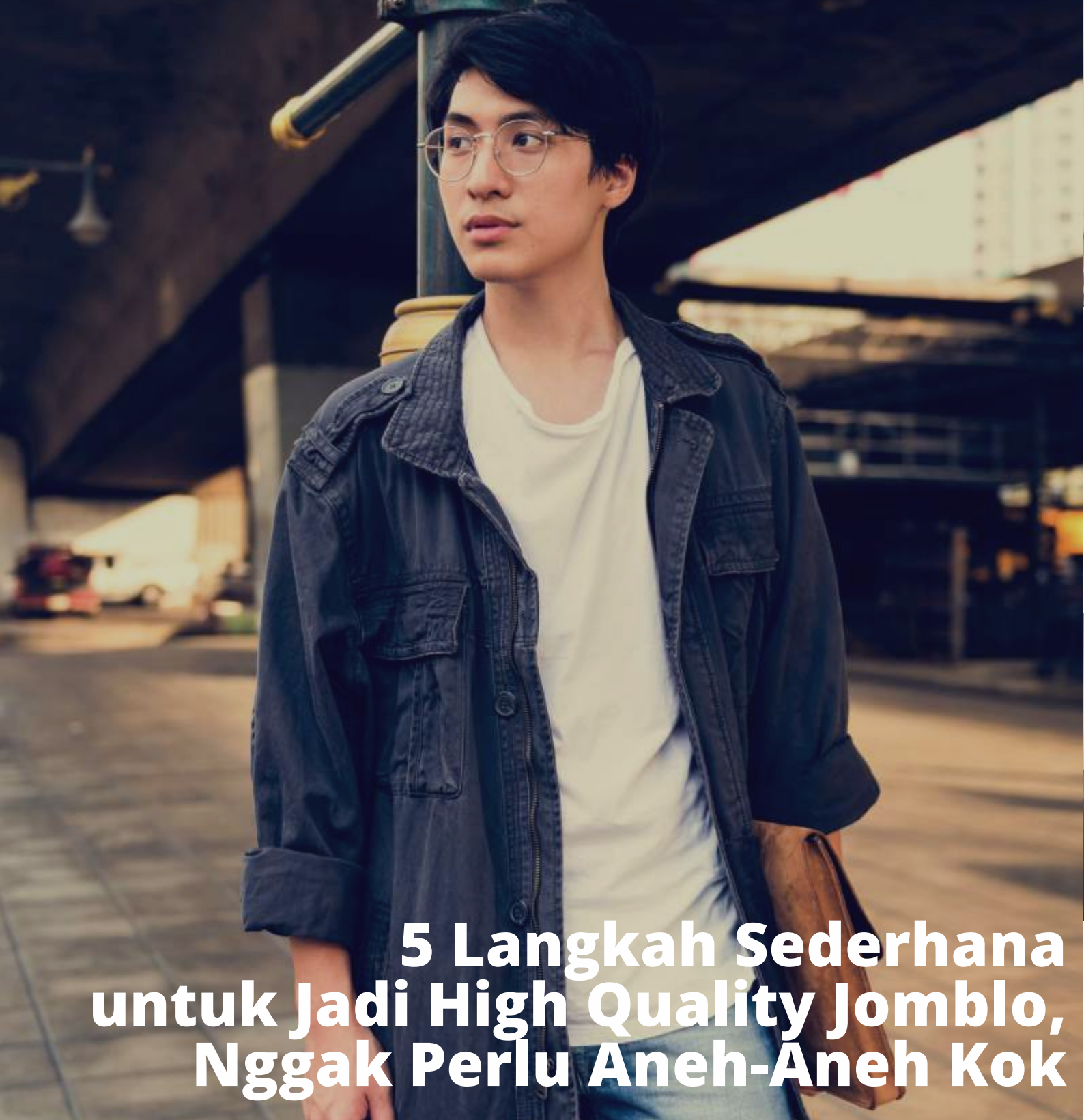
Senang,

sedih,

kesal,

atau biasa saja?





5 Langkah Sederhana untuk Jadi High Quality Jomblo, Nggak Perlu Aneh-Aneh Kok

Hipwee E-book | 14

Bagaimana perasaanmu sendirian tanpa kekasih? Apa iya benar-benar menyedihkan seperti banyak orang ungkapkan? Sepertinya kamu menikmatinya dan sepertinya nggak seberat apa yang dibayangkan orang. Memang ada getirnya sih, apalagi kalau lihat teman sendiri sedang asyik-asyiknya pacaran, selain cuma bisa melongo, kalian juga pasti cuma bisa mengelus dada. Kalau kamu rasa jadi jomblo bikin gerah dan merasa terbebani, jangan dulu menyesal dengan peruntungan buruk ini. Pasti ada sesuatu yang keren di balik 'kepayahan' ini.

Lihat dirimu, apa begitu buruknya kamu sampai nggak bisa menggaet kekasih idamanmu? Jangan-jangan kejombloanmu ini karena kamu nggak bisa melihat sesuatu yang lebih dari dalam dirimu. Lihat baik-baik, jangan-jangan ada banyak keistimewaan yang sebenarnya sudah ada di dalam dirimu tetapi nggak bisa kamu rawat dengan baik. Jangan-jangan kamu sebenarnya high quality jomblo atau seorang jomblo berkualitas? Kamu mutiara kusam yang kurang terawat, bangkitlah dan sambut dunia dengan senyuman! Semangat, Guys!





1. Jomblo yang berkualitas pasti peduli sama penampilan diri. Nggak perlu wah, yang penting bisa merawat tubuh sendiri

Kalau kamu bisa memulai hal ini dengan baik, bukan nggak mungkin kamu jadi jomblo yang banyak dikagumi banyak orang.

2. Nggak pernah ambil pusing soal laku atau nggak laku, malah high quality jomblo jarang memikirkan bagaimana dia bisa punya pasangan

High quality jomblo nggak terlalu memikirkan pasangan, artinya dia nggak perlu ribet mencari pasangan dan nggak merasa diburu waktu buat mencari pasangan.



3. Harus punya prinsip. Mempersiapkan kemandirian diri untuk masa depan lebih penting daripada pusing memikirkan urusan jodoh

Realistis saja, hubungan bukan hanya soal cinta, meski cinta memang harus jadi dasar, tapi di atasnya tetap harus ada usaha menghimpun pundi-pundi finansial.



4. Nggak cuma soal merawat diri dan mempersiapkan pekerjaan tetap, tetapi juga peduli lingkungan sosial

Jomblo berkualitas nggak cuma memikirkan diri sendiri atau sibuk mencari jodoh. Dunia sosial harus dapat perhatian lebih, nggak heran yang kepincut dengan jomblo seperti ini, peduli dan penuh perhatian.



5. Biasanya, high quality jomblo punya tipe pasangan yang didambakan. Jadi, susah banget ditaklukan dan tahan godaan dari orang lain





Hal-Hal yang Harus Segera Kamu Relakan, Agar Jodohmu Segera Datang

Tak ada yang tahu apakah hubunganmu saat ini memiliki masa depan atau hanya sekadar permainan saja. Yang bermula dari “aku cinta kamu” bisa saja dengan mudah berganti dengan “sebaiknya kita akhiri saja”. Memang sih tak ada orang yang mau mengakhiri hubungannya begitu saja, namun ketika hubungan kalian dipandang tak memiliki masa depan berdua, mengakhirinya adalah satu-satunya jalan.

Kecewa, sedih, perih hingga rasa sakit hati itu pasti. Mengakhiri hubungan pasti akan menyisakan bekas luka yang tak mudah hilang. Butuh waktu agar kamu bisa membuka lembaran baru dan melabuhkan hati kepada sosok baru. Ada begitu banyak kenangan yang masih menggantung di langit-langit hati, yang agar kamu segera menemukan sosok baru, harus segera kamu simpan dalam lemari besi

Kubur dalam-dalam perasaan bersalah yang kamu rasa. Hubungan ini berakhir karena pilihan berdua

“Mungkin aku yang jadi masalahnya” pasti pernah terlintas di dalam benakmu saat dia berkata hubungan kalian harus diakhiri. Wajar memang ada pikiran-pikiran seperti itu setelah hubunganmu hancur. Tapi setelah dipikir lebih jauh, sebenarnya hal itu hanya akan merugikan dirimu sendiri.

Ibarat api, sedikit demi sedikit ia akan memakan rasa percaya dirimu untuk memulai hubungan baru. Sebelum membesar cobalah untuk memadamkannya dulu. Kubur dalam-dalam rasa bersalah yang sekarang tengah melayang bebas di pikiranmu, agar kamu bisa lebih tenang menyambut sosok yang baru.

Mustahil untuk menghapus segala ingatan tentang hubungan kalian, kamu cukup belajar untuk melepaskan kebiasaan berdua saja

Pada dasarnya mustahil untuk sepenuhnya menghapus ingatan tentang hubungan kalian. Semakin mencoba untuk melupakan segala ingatan saat kalian bersama, semakin sering pula kamu akan teringat akan kisah-kisah yang telah kalian jalani bersama. Sial memang, tapi memang begitulah kenyataannya.

Alih-alih melupakan, cobalah untuk merelakan ingatan tersebut. Meski tak mudah, namun melepaskan kebiasaan saat kalian masih bersama bisa jadi upaya awal agar kamu bahagia.

Kamu harus mulai belajar untuk merelakan sakit hati yang kamu rasa, agar sosok yang baru tak ragu memasuki hidupmu

Pedih memang. Saat hubungan yang sudah kamu jaga diakhiri begitu saja olehnya, ada pedih yang menyayat di dinding hati. Air mata tak kuasa kamu bendung dan mulai mengalir lembut di pipi. Sakitnya ditinggal pergi oleh dia yang kamu cinta meninggalkan bekas yang begitu dalam hingga susah untuk dihilangkan.

Namun kamu tetap wajib belajar untuk merelakan. Meski tak mudah, semakin cepat kamu merelakan sakit hati yang kamu rasa, luka di hatimu akan semakin cepat sembuh. Setelah kamu mengikhhlaskan sakit hatimu, cinta yang baru tak akan ragu untuk memasuki hidupmu.

Bentuk *move on* terbesar adalah merelakan dia bahagia dengan yang lain. Meski berat, kamu harus menerima realita

Tak mudah memang merelakan sosoknya pergi. Terlebih lagi merelakan dia bahagia dengan hubungan baru setelah begitu tega dia menyudahi hubungan denganmu. Akan sangat susah merelakan dia bahagia dengan sosok yang baru sementara kamu masih berdiri sendiri di pojok ruang patah hati. Tapi demi kebaikanmu sendiri, kamu harus merelakan dia pergi.

Biarlah dia bahagia dengan kekasihnya yang baru. Mulailah merelakan kepergiannya dan fokuslah untuk membahagiakan hidupmu sendiri. Tanamkan keyakinan bahwa baik kamu maupun dia juga punya hak untuk bahagia. Dengan begitu hidupmu akan jauh lebih tenang dan kamu bisa fokus mencari bahagiamu.

Memulai hubungan baru butuh keikhlasan untuk menerima kenyataan dan menerima hati yang baru

Tak ada yang mudah setelah putus cinta. Adalah kenangan-kenangan lama yang terus saja menghantui setiap sudut kota tempat kalian menikmati hangatnya api asmara. Membuat hidupmu tak tenang dan terus berada dalam siksaan batin setiap kali berada memori tentangnya datang.

Untuk itu kamu harus memulai membiasakan diri dengan statusmu saat ini. Kini kamu sudah tak lagi

bersamanya, cobalah untuk menerima kenyataan tersebut. Gunakanlah status "single"-mu saat ini untuk mulai membuka hati. Agar kamu bisa lebih bebas menulis kisah baru di lembaran yang baru bersama dengan hati yang baru pula demi bahagiamu.



Memang sih tak mudah untuk bisa merelakan hal-hal tersebut, tapi paling tidak kamu harus mencoba. Tenang saja, seiring dengan berjalannya waktu hatimu pasti terobati. Tinggal berani atau tidak kamu untuk membuka diri dan meneremi cinta yang baru lagi



HATI-HATI DENGAN 8 CHAT DARI MANTAN, APALAGI KALAU KALIMAT AWALNYA BEGINI. BAHAYA LATEN, GUYS!

Usaha move on dari mantan memang gampang-gampang susah. Gampang, ketika kamu sudah berusaha susah payah untuk menghapus semua kenangan tentangnya, dari hal paling sepele seperti melupakan bau parfumnya, hingga hal paling sulit seperti melupakan semua hal yang pernah kalian lakukan bersama.

Nah, terkadang usaha move on ini bisa hancur lebur begitu saja ketika dia kembali menghubungimu. Mungkin ada maksud lain dari dia yang menghubungimu secara tiba-tiba itu. Tapi, alangkah baiknya kalau kamu lebih berhati-hati ketika dia chat dengan kalimat awal seperti berikut ini. Lebih dari vetsin, kalimat ini bahaya banget!



Hai..

Maksud: Dia berharap kalian bisa saling bertukar sapa hingga chatting panjang lebar.

Apa kabar ?

Maksud: Basa-basi, nggak sepenuhnya peduli dengan kabarmu, cuma pengen chatting-an sama kamu.

**Di rumah nggak?
Pengen balikin jaketmu yang waktu itu nih.**

Maksud: Pengen ketemu, pengen main bareng.

Eh, kemarin Mama nanyain kamu tuh.

Maksud: Nggak ada maksud apa-apa, cuma pengen kamu main ke rumahnya.

**Kalau aku nge-chat,
ada yang marah nggak?**

Maksud: Dia pengen memastikan, kamu masih jomblo atau sudah move on.

**Eh, kamu abis dari TMII, ya?
Tadi ada orang mirip kamu**

Maksud: Kalimat basa-basi biar bisa ngabisin waktu dengan chat sama kamu.

**Semalam aku mimpiin kamu.
Kira-kira artinya apa, ya?**

Maksud: FIX. Dia caper. Kan bisa googling!

Kangen nih

Maksud: Cukup, abaikan saja chat dadakan dari mantan seperti ini. Daripada kamu kepancing dengan bualannya lagi.

8 Tanda Patah Hati Sudah Mengubah Dirimu

Jadi Lebih Baik. Sudah Lewat Masanya

Meratapi

Sekarang kamu benar-benar bisa tersenyum lega. Terkadang malah kamu menertawakan sikapmu yang dulu.

Paling nggak kamu sepekat kalau patah hati itu seperti jamu, pahit namun memberi kebaikan. Kamu nggak lagi membiarkan harimu dipenuhi dengan kesedihan atau kesepian, sekalipun tanpa dia. Orang terdekatmu bilang, rona wajahmu kini terlihat lagi, menandakan adanya gairah untuk menjalani hidup setelah patah hati. Terlebih dengan adanya beberapa tanda ini yang menunjukkan perubahan pribadimu yang menjadi lebih baik.

1

Kamu sudah nggak lagi menutup diri dengan adanya cinta yang datang. Tapi nggak serta merta membiarkan perasaanmu mudah untuk jatuh hati

2

Saat ada cinta yang mendekat, kamu nggak langsung punya harapan berlebih. Soal bagaimana ke depannya, biar saja waktu yang menjawabnya

3

Nggak cuma matematika, persoalan cinta juga membutuhkan perhitungan yang matang. Mendekati seseorang membuatmu belajar mengalkulasi, supaya nggak jatuh di tempat yang salah lagi

4

Bahkan sekarang kamu tahu kapan harus pergi, ketika orang itu nggak menunjukkan kepedulian sama sekali. Nggak perlu waktu lama untuk kamu berpikir berulang kali

5

Sebelum memikirkan soal pasangan, kamu menginvestasikan waktumu sepenuhnya ke keluarga, teman, dan pekerjaan. Hal-hal yang sering luput saat kamu masih bersama dia yang kamu cinta

6

Kamu lebih santai menikmati hidup, sambil menuntaskan semua hal yang cuma bisa dilakukan saat sendiri

7

Motomu bukan lagi menjalani hubungan dengan berlebihan, tapi berusaha mencari kualitas untuk mempertahankan

8

Belajar mengenal dirimu lebih baik, agar kamu bisa mengambil keputusan lebih bijak kelak

Paling nggak, patah hati pun mengingatkan kamu untuk tetap positif memandang cinta. Membiarkan rasa sakit menjadi batu loncatan untuk lebih baik dan tangguh. Sampai akhirnya kelak kamu tahu bagaimana dia yang tepat untukmu.



Patah hati memang seperti hantu yang sebenarnya nggak mengerikan kalau saja kamu nggak takut menghadapinya.



“Move on

Bukan tentang Melupakan,

Tapi tentang Membiasakan Diri

Dengan Rasa Sakit”

hipwee

6 Hal yang Mesti Kamu Selesaikan Lebih Dulu sebelum Membuka Hati untuk Orang Baru

Membuka hati pada orang baru tidak semudah membuka tutup toples kue saat hari raya tiba. Selepas proses patah hati yang membuatmu lupa rasanya bahagia, ternyata butuh proses panjang agar bisa sembuh sepenuhnya. Jangan kira proses ini akan mulus saja. Akan ada satu titik saat kamu bisa sadar sepenuhnya -- ternyata tak mudah membuka hati lagi pada orang lainnya. Jika memang membuka hati kini tak lagi semudah itu, adakah hal yang perlu kamu tuntaskan lebih dulu? Haruskah ada hal-hal yang kamu centang dan selesaikan sendiri lebih dulu?

1
Puaskan menangis dan mengutuk keadaan. Namun sebisa mungkin tak perlulah menyalahkan Tuhan

2
Tak dosa merasa jadi orang paling galau dan menye-mense sedunia. Kamu layak mengungkapkan kuatnya dera rasa

3
Benamkan diri lama-lama dalam kesibukan dan pekerjaan. Supaya kamu sadar hidup tak cuma soal perasaan

4
Tabahkan diri menghadapi sepi. Karena patah hati memang ditakdirkan untuk dihadapi seorang diri

5
Tuntaskan pertanyaan kenapa dan rasa tak cukup dalam diri. Pasanganmu kelak layak mendapatkan kamu yang merasa cukup pantas dicintai

6
Pamungkasnya, sadarilah kalau hidup tanpa dia ternyata bisa baik-baik saja. Kamu siap untuk sesuatu yang lebih baik bersama dia yang layak dicinta



Kalau Berani, Baca 15 Quotes tentang Hubungan Beda Agama ini. Kamu Masih Baper Apa Udah Kebal?

Hubungan beda agama itu rasanya mirip secangkir kopi. Meski terasa manis karena diseduh dengan gula, rasa pahitnya tetap saja ada. Entah kamu sedang menjalaninya sekarang, atau pernah menjalaninya tapi kemudian memilih menyerah - ada aftertaste yang sulit diterjemahkan lewat kata-kata.

Nah, kali ini Hipwee ingin mengujimu lewat quotes tentang pasangan beda agama. Kalau kamu pernah punya pasangan beda agama, apa masih baper kalau baca quotes ini? Atau kalau kamu sedang menjalani hubungan beda agama, apa udah kebal kalau orang-orang di sekitarmu share quotes ini?

“LDR terjauh itu ketika

Assalamu'alaikum

dibalas dengan

Shalom.”

“*Yang rumit itu bukan LDR beda kota atau negara, tapi LDR beda rumah ibadah.*”

"KADANG TUHAN MENGUJI MANUSIA DENGAN CINTA BEDA AGAMA, HANYA UNTUK MEMASTIKAN APAKAH MANUSIA LEBIH MENCINTAI PENCIPTANYA ATAU CIPTAAN-NYA."

“Jangan berusaha memeluk sesuatu yang sudah kamu perkirakan tidak akan sanggup kamu peluk!”

“Yang seagama saja berat,
apalagi beda?”

“*Kita bukan Istiqlal dan Katedral, yang ditakdirkan berdiri berhadapan dengan perbedaan, namun tetap harmonis. Jika mereka punya nyawa, siapa yang tahu kalau mereka saling jatuh cinta?*”

“Terkadang Tuhan hanya **mempertemukan**,
bukan **mempersatukan**.”

“*Kita adalah dua orang yang saling mendoakan, tapi tak bisa dipersatukan oleh Tuhan.*”

“**Tuhan memang satu,
kita yang tak sama.**”



“

Bagaimana
**mau
tinggal
seatap
kalau
tempat
ibadah
saja
sudah
beda?**

”



SWARAGAMA



UNISI

A low-angle, upward-looking photograph of a large, industrial-style building with a complex steel and glass structure. The sky is visible through the glass panels. In the foreground, a round, white clock with black hands and a red second hand is mounted on a metal beam. The clock is positioned on the left side of the frame. The overall lighting is dramatic, with strong shadows and highlights from the natural light coming through the glass.

**Most of the Time,
Time is the Answer**

hipwee

hipwee